

Proses Pembelajaran Marching Band Soul Squad pada Lagu Maju Tak Gentar di Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Palembang

Syahira Lutfiah Azzahrah^{1*}, Deria Sepdwiko², Rio Eka Putra³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

E-mail: syahiraazzahrah2003@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1401>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 26 June 2025

Revised: 02 July 2025

Accepted: 08 July 2025

Kata Kunci:

Pembelajaran, Marching Band, Ekstrakurikuler, Maju tak Gentar.

Keywords:

Learning, Marching Band, Extracurricular, Move Forward Without Fear.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Marching Band Soul Squad pada lagu Maju Tak Gentar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pengembangan minat, bakat, serta pembentukan karakter siswa, khususnya melalui aktivitas seni musik dan baris-berbaris seperti marching band. Lagu Maju Tak Gentar dipilih karena mengandung nilai patriotisme yang selaras dengan semangat kebangsaan dan tujuan pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan selama dua minggu dengan melibatkan pelatih, siswa peserta marching band, serta pembina ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatih menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan drill untuk menyampaikan materi teknik dasar alat musik tiup, perkusi, serta formasi visual. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan teknik, kedisiplinan, kekompakan tim, dan nilai-nilai karakter siswa.

This study aims to describe the learning process of Marching Band Soul Squad on the song Maju Tak Gentar in extracurricular activities at SMP Negeri 3 Palembang. The background of this study is the importance of extracurricular activities as a medium for developing students' interests, talents, and character building, especially through musical arts and marching activities such as marching bands. The song Maju Tak Gentar was chosen because it contains patriotic values that are in line with the spirit of nationalism and the goals of character education. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The study was conducted for two weeks involving trainers, marching band participants, and extracurricular instructors. The results of the study showed that the learning process ran systematically through the planning, implementation, and evaluation stages. The trainer used lecture, demonstration, and drill methods to deliver basic wind instrument, percussion, and visual formation techniques. Evaluations were carried out periodically to assess the progress of techniques, discipline, team cohesion, and student character values.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Syahira Lutfiah Azzahrah, et al (2025). Proses Pembelajaran Marching Band Soul Squad pada Lagu Maju Tak Gentar di Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Palembang, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1401>

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan keahlian, bakat dan minat siswa dalam bidang non akademik. Menurut (khusna dan tesman, 2020, hal. 165) program kegiatan ekstrakurikuler ini berada dalam bimbingan pihak sekolah dengan tujuan utama dari kegiatan ini mengacu pada pengembangan diri peserta didik dalam hal kepribadian, potensi, bakat, keinginan, serta kecakapan dari peserta didik yang lebih mendalam atau diluar yang telah dikembangkan dalam kurikulum.

Oleh karena itu selama ada pembelajaran intrakurikuler disekolah terdapat pembelajaran ekstrakurikuler yang menjadi tempat untuk mengembangkan potensi, bakat dan keahlian siswa di luar yang telah dikembangkan dalam kurikulum. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa adalah Marching band.

Marching band adalah sebuah kelompok musik yang bergerak sambil memainkan alat musik. Menurut Kirnadi, 2011 dalam (rafina & hadi, 2024, hal. 107) Marching band adalah suatu kegiatan musik yang melibatkan dua komponen penting, yakni unsur musik yang diperdengarkan dan unsur visual yang melibatkan gerakan dan penampilan visual dari para anggota marching band ketika mereka bermain musik secara bersamaan. Marching band dipergunakan atau dimainkan secara baris berbaris yang terdiri dari berbagai kelompok alat musik yang terdiri dari kelompok perkusi sebagai pendukung ketukan, dan alat musik tiup sebagai pendukung melodi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, SMP N 3 Palembang memiliki Kegiatan ekstrakurikuler marching band yang diberi nama "Soul Squad" yang dimana sudah berlangsung selama tiga tahun dengan jumlah satu pelatih yang juga merupakan pembina ekstrakurikuler marching band soul squad. pembelajaran Marching Band dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan alat musik, teknik dasar, hingga latihan intensif dalam kelompok. Pada proses pembelajaran Permasalahan utama dari hasil observasi latihan adalah siswa kesulitan dalam menguasai teknik bermain instrumen dengan gerakan koreografi. Hal ini terlihat dari beberapa kali latihan dimana banyak siswa yang masih kesulitan menjaga ketepatan tempo dan dinamika saat memainkan lagu sambil melakukan gerakan Formasi. Hal ini yang menimbulkan tantangan dalam menggabungkan seluruh anggota dalam satu performa yang harmonis.

Dalam kegiatan Marching Band soul squad, pemilihan lagu yang dimainkan memiliki peran besar dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa. Salah satu lagu yang dipelajari oleh Marching Band Soul Squad adalah "Maju Tak Gentar". Menurut (damei, 2022, hal. 202) Lagu Wajib Nasional memiliki sejarah yang panjang, pesan yang disampaikan dalam lagu wajib nasional memiliki makna yang dalam, karena lagu wajib nasional tercipta untuk membangkitkan semangat perjuangan dan mempersatukan rasa kesatuan Bangsa Indonesia. Lagu ini dipilih karena memiliki nilai historis dan semangat perjuangan yang tinggi. Melalui lagu ini, siswa tidak hanya belajar teknik memainkan alat musik, tetapi juga memahami makna patriotisme yang terkandung di dalamnya.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata menurut responden. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya (lexy, 2022, hal. 11). Alasan menggunakan metode kualitatif karena metode kualitatif mendukung interaksi langsung dengan para responden seperti pelatih, siswa anggota marching band Soul Squad, serta Pembina Ekstrakurikuler untuk memahami Proses pembelajaran Marching Band dalam memainkan lagu "Maju Tak Gentar", yang meliputi metode latihan, teknik bermain alat musik, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat memberikan peluang untuk mendokumentasikan struktur dan proses secara menyeluruh.

Strategi Penelitian

Penelitian menggunakan strategi pendekatan Kualitatif. Pendekatan ini dipilih bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan proses pembelajaran marching band Soul squad pada lagu Maju Tak Gentar yang melibatkan interaksi antara pelatih, siswa anggota marching band dan pembina ekstrakurikuler marching band Soul squad di SMP Negeri 3 Palembang.

Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan yang dikumpulkan dan analisis oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang terdiri atas kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka. data ini digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan cara dideskripsikan dengan kata-kata. Sumber data untuk penelitian tentang proses pembelajaran marching band soul squad pada lagu maju tak gentar di kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Palembang dapat diperoleh dari berbagai jenis data primer dan sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek, keadaan, atau aktivitas untuk memperoleh informasi secara sistematis dan valid. Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berpartisipatif dan yang tidak berpartisipatif (lexy, 2022, hal. 175). Dalam penelitian ini menggunakan metode tidak berpartisipatif, karena peneliti tidak terlibat dengan kegiatan dan hanya fokus pada pengamatan.

2. Wawancara

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui komunikasi atau percakapan yang berupa tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau narasumber. Menurut (lexy, 2022, hal. 186) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yaitu pembina marching band, pelatih marching band dan siswa anggota pemain marching band. Aspek-aspek yang dinyatakan wawancara bertujuan untuk mengkonfirmasi hasil dari observasi yang dilakukan dalam kegiatan Marching band di SMP Negeri 3 Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis, visual, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen dalam perencanaan latihan yang berupa gambar terkait selama penelitian digunakan.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (rijali, 2018). Dapat di tarik kesimpulan bahwa Reduksi data merupakan proses pengurangan dan penyederhanaan data yang besar dan kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan tetap mempertahankan informasi yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, tabel, diagram, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data adalah proses mengambil Kesimpulan atau menghasilkan informasi penting berdasarkan data yang telah di analisis dan disajikan, tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses Pembelajaran Marching Band Soul Squad pada Lagu Maju Tak Gentar di Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Palembang

1. Persiapan proses pembelajaran

- a. Pelatih

Setelah melaksanakan observasi penelitian di ketahui bahwa hanya terdapat satu pelatih yang ada di marching band soul squad yaitu, Bapak Ahmad Nopriansyah, S.Pd. Pelatih mempunyai tugas untuk melatih semua kelompok instrumen musik. Pelatih dapat menyesuaikan proses pembelajaran dan adil dalam membagi waktu pembelajaran setiap instrumen. Dengan pengalaman pengetahuan pelatih, kemampuan menyampaikan materi, dan gaya pengajaran membangun strategi belajar mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran marching band soul squad pada lagu maju tak gentar.
 - b. Siswa

Dari daftar siswa yang mengikuti kegiatan marching band Soul Squad berjumlah 43 yang menunjukkan bahwa antusias siswa di kegiatan ekstrakurikuler banyak di gemari siswa. Pelatih tidak pernah membatasi siswa dengan standar khusus untuk perekrutan siswa dalam anggota marching band cukup siswa yang bersedia mengikuti kegiatan rutin, berkomitmen serta memiliki rasa tanggung jawab dan kerjasama dalam tim serta mampu mengembangkan potensi dan bakat minat siswa dalam bermain alat musik dalam baris-baris di kegiatan ekstrakurikuler marching band Soul Squad ini.
 - c. Lagu Maju Tak Gentar

Lagu "Maju Tak Gentar" merupakan pilihan pelatih dan pembina untuk digunakan dalam kegiatan marching band. Lagu ini tidak hanya memperkaya pengalaman musikal siswa, tetapi juga memperkuat pendidikan karakter dan semangat nasionalisme, meningkatkan semangat dan mendukung profil pelajar pancasila sesuai kurikulum sekarang dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Palembang.
2. Pelaksanaan Proses pembelajaran
 - a. Perencanaan proses Pembelajaran
 - b. Penyusunan Jadwal Latihan

Jadwal Latihan Marching Band Soul Squad dilaksanakan pada Hari Senin dan Jum'at pada pukul 15.00 – 16.30 wib dengan Jangka waktu Latihan 90 menit. Jam kegiatan di ambil Ketika semua siswa menyelesaikan pembelajaran intrakurikuler disekolah.
 - c. Penentuan Materi pembelajaran
 - 1) Notasi Musik

Pelatih memberikan partitur lagu maju tak gentar dalam notasi balok dan notasi angka kepada siswa pemain Bellyra dan Pianika agar siswa membaca partitur sebagai acuan untuk menghafal melodi pada lagu maju tak gentar.
 - 2) Tempo dan ritme

Pelatih memberikan dan menjelaskan materi cara memainkan lagu maju tak gentar dengan tempo mars (± 120 BPM), tempo ini sering digunakan karena sesuai dengan kecepatan langkah normal seorang prajurit yang memungkinkan anggota marching band bergerak dengan kecepatan langkah yang nyaman dan teratur, sehingga musik dapat dimainkan dengan baik dan terkoordinasi dengan gerakan mereka.
 - 3) Struktur lagu

Pelatih memberikan materi mengenai pemahaman bagian pengulangan dan transisi pada bagian struktur lagu maju tak gentar dalam permainan marching band.
 3. Dinamika dan Ekspresi
 - a. Teknik dasar perkusi
 - 1) Teknik pegang stik

Pembelajaran marching band soul squad ini diberikan agar mengetahui cara dasar memegang stick dengan benar dan menyesuaikan diri dengan alat. Pada penggunaan di lapangan yang digunakan adalah teknik memegang *stick traditional grip* untuk Snare Drum, Quart Tom dan Bass Drum menggunakan *match grip*.
 - 2) Cara pukul

Pembelajaran ini diberikan dengan cara gerak imitasi, pelatih akan mencontohkan langsung gerakan pukulan kepada siswa, setelah itu siswa mencontoh ulang model pukulan . teknik yang diberikan oleh pelatih adalah Pukulan tunggal (*Single Stroke*) merupakan

pukulan yang dilakukan dengan satu tangan dan Pukulan Ganda (*Double Stroke*) merupakan pukulan yang dilakukan dengan dua tangan.

b. Teknik dasar Alat musik tiup

1) Teknik *long tones*

Tujuan utama *long tones* adalah memainkan nada secara terus-menerus dengan tekanan nafas yang stabil. Pelatih sehingga selama berlatih *long tone* siswa belajar berkonsentrasi untuk mengetahui bagus dan buruknya *tone* saat bermain pianika dan Memperhatikan pernafasannya.

2) Teknik Jari

Jari merupakan bagian dari latihan yang sebenarnya tidak perlu dilatih secara khusus tetapi sering menjadi masalah karena jari yang kaku mempengaruhi kualitas bermain alat musik tiup. Posisi tangan dan jari diharapkan rileks agar permainan menjadi lincah.

3) Pembelajaran kelompok *Colour guard*

Pembelajaran ini siswa menirukan gerakan yang ciptakan oleh pelatih yang diselaraskan dengan lagu Maju Tak. Ada beberapa teknik dalam *colour guard* yang dibentuk menjadi gerakan yang selaras dengan lagu yang dimainkan oleh kelompok perkusi dan kelompok tiup mainkan. Dalam *color guard* teknik yang diambil sebagai pondasi adalah teknik *Butterfly* dengan keahlian *butterfly* yang dapat dihasilkan adalah pembentukan badan baik sikap maupun penampilan. Teknik ini dilakukan dengan cara bendera dirotasikan dengan gerakan yang lambat dan anggun, yang menciptakan efek seperti kupu kupu yang sedang menari .

4. Teknik Formasi dan Gerakan

Formasi dasar yang digunakan dalam pembelajaran adalah formasi blok (*block formation*), di mana para pemain dibagi ke dalam kelompok instrumen seperti perkusi, tiup, dan *colour guard*, lalu disusun dalam barisan memanjang secara horizontal dan vertikal. Formasi ini memberikan kestabilan visual dan memudahkan penyesuaian ritme antar kelompok. Formasi blok tidak memerlukan banyak pergerakan yang kompleks, sehingga siswa dapat fokus pada koordinasi ritmis dan keseimbangan antara permainan alat musik dan posisi tubuh.

5. Metode Pembelajaran

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara penyampaian materi secara lisan oleh pelatih atau instruktur kepada siswa pemain *marching band soul squad*. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, metode ini digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan dasar sebelum siswa melakukan praktik langsung di lapangan. Metode ini sering digunakan pada tahap awal pembelajaran untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai teori musik, struktur lagu, teknik memainkan alat musik, serta tata cara baris-berbaris dalam formasi *marching band*. Cara penyampaian materi dengan metode ceramah ini harus dengan penyampaian yang jelas dan baik karena siswa akan lebih cepat memahami materi jika pelatih dapat dengan baik menyampaikan materi yang diberikan.

b. Metode Demonstrasi

Dengan hanya memberikan ceramah melalui teori saja tidak akan cukup dalam pembelajaran *Marching Band* yang bersifat praktek. Perlu adanya contoh yang dilakukan oleh pelatih sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi dengan benar sesuai dengan harapan pelatih.

c. Metode Drill

Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal praktik yang menjadi materi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya metode *drill* berperan untuk mendukung kualitas bermain lagu "maju tak gentar" karena siswa memiliki kapasitas atau porsi bermain yang cukup untuk mendapatkan kualitas bermain yang bagus.

6. Evaluasi Proses Pembelajaran

a. Kemampuan Teknik Bermain Alat Musik

Evaluasi dilakukan terhadap teknik dasar seperti pukulan pada alat perkusi (*single stroke* dan *double stroke*), teknik tiupan dan jari pada pianika (*long tones*, *slur*, dan kontrol nada), serta penguasaan lagu *Maju Tak Gentar*. Siswa dinilai berdasarkan ketepatan ritme, kekompakan

- nada, dan kemampuan menjaga dinamika musik.
- b. **Kedisiplinan dan Kehadiran**
Kehadiran siswa dalam latihan menjadi indikator utama kedisiplinan. Pelatih mencatat kehadiran dan memberikan peringatan kepada siswa yang kurang konsisten. Selain itu, sikap siswa dalam menjaga alat, mengikuti instruksi, dan mematuhi jadwal latihan juga menjadi bagian dari evaluasi.
 - c. **Kemampuan Gerakan dan Formasi**
Evaluasi juga dilakukan terhadap gerakan baris-berbaris seperti langkah tegap, langkah biasa, maju/mundur, dan putar balik. Siswa dievaluasi dalam hal ketepatan langkah, kekompakan barisan, serta kesesuaian antara gerakan dan irama lagu.
 - d. **Sinkronisasi Antar kelompok**
Dalam latihan gabungan, pelatih mengevaluasi kekompakan antara kelompok alat musik dan colour guard. Keselarasan antara permainan musik dan gerakan bendera menjadi indikator penting keberhasilan visual marching band.
 - e. **Sikap dan Kerja Sama Tim**
Selain aspek teknis, pelatih juga menilai sikap siswa seperti semangat, kepercayaan diri, tanggung jawab terhadap kelompok, serta kemampuan bekerja dalam tim. Evaluasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung selama latihan dan komunikasi informal antara pelatih dan siswa.

Pembahasan

Proses Pembelajaran yang Terstruktur dan Terencana

Dalam konteks ekstrakurikuler marching band, perencanaan pembelajaran menjadi kunci penting untuk keberhasilan kegiatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatih telah menyusun jadwal latihan dua kali seminggu, dengan alokasi waktu yang cukup, yaitu 120 menit setiap pertemuan. Hal ini memungkinkan pelatih untuk membagi waktu antara latihan teknik dasar, pembelajaran lagu, dan formasi baris-berbaris secara merata. Perencanaan yang dilakukan mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan lagu Maju Tak Gentar sebagai materi inti, serta penyesuaian materi berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa. Dengan perencanaan ini, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan tidak hanya fokus pada kemampuan musikal, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam tim.

Peran Sentral Pelatih dalam Proses Pembelajaran

Pelatih dalam kegiatan ini, yaitu Bapak Ahmad Nopriansyah, S.Pd, memegang peran sentral dalam keseluruhan proses pembelajaran. Dengan hanya satu orang pelatih yang menangani seluruh kelompok instrumen dan bagian colour guard, maka dibutuhkan kemampuan manajerial, pedagogis, dan teknis yang tinggi. Observasi menunjukkan bahwa pelatih mampu membagi waktu secara adil antar kelompok, serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing instrumen. Metode ceramah, demonstrasi, dan drill digunakan secara kombinasif. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi teoritis seperti teknik dasar dan struktur lagu, sementara metode demonstrasi dan drill digunakan untuk memfokuskan siswa pada keterampilan praktik, terutama dalam memainkan alat musik dan mengikuti formasi gerakan.

Antusiasme Siswa sebagai Faktor Pendukung Keberhasilan

Jumlah peserta ekstrakurikuler Marching Band Soul Squad yang mencapai 43 siswa dari kelas VII dan VIII menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat diminati. Antusiasme ini menjadi modal penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang tergabung tidak diseleksi berdasarkan kemampuan awal, tetapi lebih menekankan pada komitmen, kedisiplinan, dan kesiapan untuk mengikuti latihan secara rutin. Hal ini sejalan dengan prinsip inklusifitas pendidikan yang memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai potensi masing-masing. Tidak adanya siswa kelas IX dikarenakan prioritas sekolah untuk mempersiapkan mereka menghadapi ujian nasional, hal ini menunjukkan adanya sinergi antara kebijakan sekolah dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Prosedur Latihan yang Disiplin dan Efektif

Setiap sesi latihan diawali dengan apel pembuka, pemanasan fisik, dan pengambilan alat musik. Pemanasan tidak hanya dilakukan secara sembarangan, tetapi melalui gerakan sistematis yang melibatkan seluruh bagian tubuh, sehingga meminimalkan risiko cedera dan mempersiapkan fisik siswa

untuk latihan intensif. Latihan kemudian dibagi ke dalam kelompok-kelompok instrumen: perkusi, alat musik tiup, dan colour guard. Masing-masing kelompok mendapatkan porsi latihan teknis sesuai dengan karakteristik alat dan fungsinya dalam marching band. Setelah latihan kelompok, kegiatan biasanya ditutup dengan latihan gabungan untuk menyelaraskan permainan musik dengan gerakan dan formasi baris-berbaris.

Media dan Peralatan yang Mendukung

Marching Band Soul Squad memiliki kelengkapan alat musik yang cukup untuk menunjang pembelajaran. Alat musik seperti bellyra, pianika, snare drum, bass drum, dan tom quintom digunakan oleh siswa dengan pendampingan pelatih. Peralatan tambahan seperti bendera colour guard dan stik mayoret juga tersedia dalam jumlah yang memadai. Meskipun alat yang dimiliki tidak sepenuhnya lengkap seperti marching band profesional, namun pelatih mampu memaksimalkan penggunaan alat yang ada untuk tetap mencapai tujuan pembelajaran.

Lagu “Maju Tak Gentar” sebagai Media Pembelajaran Karakter

Pemilihan lagu Maju Tak Gentar sebagai materi inti dalam pembelajaran bukan hanya karena kesederhanaan notasinya yang cocok untuk pemula, tetapi juga karena nilai-nilai kebangsaan yang terkandung di dalamnya. Lagu ini menumbuhkan semangat nasionalisme dan keberanian pada siswa, yang sesuai dengan nilai-nilai dalam kurikulum merdeka dan profil pelajar Pancasila. Lagu ini juga dijadikan sebagai materi yang mempersatukan semua instrumen dalam pertunjukan, karena melibatkan seluruh kelompok alat dalam harmoni yang saling melengkapi.

Teknik Dasar yang Dibangun Secara Bertahap

Pelatih memberikan pembelajaran teknik dasar sesuai dengan karakter alat musik masing-masing. Untuk kelompok perkusi, pembelajaran difokuskan pada postur tubuh, teknik memegang stik, dan variasi pukulan (single stroke dan double stroke). Untuk alat musik tiup seperti pianika, teknik seperti long tones, slur, dan fleksibilitas jari dilatihkan agar siswa memiliki kontrol suara yang baik. Pada kelompok colour guard, teknik butterfly digunakan sebagai dasar karena melatih estetika gerakan serta sikap tubuh yang anggun dan kompak. Teknik ini disesuaikan dengan irama lagu Maju Tak Gentar, sehingga menciptakan harmoni visual dan musikal dalam pertunjukan.

Teknik Formasi dan Gerakan

Formasi dan gerakan adalah bagian integral dari pertunjukan marching band. Formasi dasar yang digunakan adalah block formation, yang mudah dikuasai dan memungkinkan semua instrumen tampil seimbang. Teknik baris-berbaris yang diajarkan meliputi langkah tegap, mark time, forward march, backward march, dan to the rear. Semua teknik ini membentuk dasar koordinasi gerak yang diperlukan dalam pertunjukan. Dengan latihan rutin, siswa mampu menyelaraskan gerakan dengan musik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan fisik dan musikal dikembangkan secara simultan, sehingga hasil pertunjukan memiliki nilai artistik dan kedisiplinan yang tinggi.

Evaluasi Berkala Sebagai Kontrol Proses

Evaluasi dilakukan secara rutin oleh pelatih untuk menilai perkembangan siswa. Evaluasi harian dilakukan setelah latihan, sedangkan evaluasi mingguan digunakan untuk menilai kemajuan kelompok secara umum. Selain itu, menjelang penampilan, dilakukan gladi resik sebagai bentuk evaluasi akhir. Pelatih mengevaluasi aspek teknis (teknik bermain alat musik, gerakan, kekompakan formasi) serta aspek non-teknis (disiplin, kerja sama, semangat, dan sikap siswa). Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik langsung dan menentukan langkah perbaikan yang tepat. Dengan evaluasi ini, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, dan siswa dapat mengetahui kelemahan serta kekuatan yang mereka miliki.

Keterpaduan Pembelajaran dan Pembentukan Karakter

Dari keseluruhan proses pembelajaran yang berlangsung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Marching Band Soul Squad tidak hanya mengembangkan kemampuan musikal siswa, tetapi juga nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan nasionalisme. Kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan soft skill dan karakter siswa, yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler marching band telah membentuk lingkungan belajar yang bermakna dan menyenangkan, di mana siswa belajar bukan hanya untuk bisa memainkan alat musik, tetapi juga untuk memahami arti kerja keras, komitmen, dan semangat juang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang metode pengajaran Marching Band Soul Squad saat memainkan lagu "Maju Tak Gentar" di kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Palembang, bisa disimpulkan bahwa proses belajar dijalankan dengan terencana, teratur, dan memberikan makna. Proses ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pelatih memegang peranan penting menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan latihan untuk membantu siswa menguasai teknik dasar alat musik, termasuk alat tiup, perkusi, dan penjaga warna. Lagu "Maju Tak Gentar" dipilih karena memiliki nilai sejarah dan semangat kebangsaan yang kuat, sesuai dengan tujuan mengembangkan karakter siswa dalam profil pelajar Pancasila. Latihan meliputi teknik musik, pengaturan gerakan, dan koordinasi antar kelompok alat musik yang diajarkan secara bertahap dan mendalam. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai perkembangan siswa baik dalam kemampuan teknis maupun sikap, sehingga ada peningkatan dalam kemampuan musikal, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan semangat nasional. Partisipasi aktif dari 43 siswa menunjukkan minat dan semangat yang tinggi terhadap kegiatan ini, menjadikan march band sebagai wadah untuk mengembangkan bakat seni musik dan juga sebagai sarana untuk membangun karakter serta nilai-nilai positif dalam diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlihat dalam penulisan artikel ini, terutama kepada pihak institusi, dosen pembimbing, tempat penelitian dan kedua orang tua serta teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian ataupun pembuatan artikel ini.

REFERENSI

- Arifudin, o. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 5, 830. Retrieved from <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/492/420>
- Damei, t. S. (2022). Apresiasi siswa smpn 2 sidoarjo terhadap lagu lagu wajib nasional. *Jurnal pendidikan sendratasik*, 202. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/48106>
- Dolong, j. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Jurnal inspiratif pendidikan*, 5(2), 293. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3484>
- Febrian, d. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler marching band di MAN 3 Padang. *Jurnal kajian dan penelitian umum*, 214-222. Retrieved from <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/jkpu/article/view/450/430>
- Febrian, d. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler Marching band di MAN 3 Padang. *Jurnal kajian dan penelitian umum*, 1(5), 214-222. Retrieved from <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/jkpu/article/view/450/430>
- Fitri. (2022). Instrumen musik ekstrakurikuler pianika di SDN 2 Puja Mulia kabupaten Bener Meriah. *Jurnal pendidikan dasar dan humaniora*, 10, 10-22. Retrieved from <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/25805/16546>
- Hadi, s. (2016). Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal ilmu pendidikan*, 75. Diambil kembali dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/8721>
- Herlambang, g. (2021). Pembelajaran battery percussion pada ekstrakurikuler marching band di SMPN 2 Cimahi. *SWARA-Jurnal antropologipendidikan musik*, 1(3), 3. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/article/view/31370/14559>
- Junaedi, i. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR Journal of information system, applied, management*, 3(2), 19. Retrieved from <https://www.journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86/74>
- Khusna dan tesman. (2020, mei). Pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. *Jurnal studi ke islaman dan dan ilmu pendidikan*, 165. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/705>
- Lexy. (2022). *Meteorologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT remaja rosdakarya.

- Mekarisce, a. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal ilmiah kesehatan masyarakat*, 147. Retrieved from <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>
- Pane, a. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 3, 333-352. Retrieved from jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F
- Pratiwi, s. I. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *EDUKATIF : Jurnal ilmu pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Qomaruddin. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77-84. Retrieved from <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93/20>
- Rafina & hadi. (2024). Pelaksanaan ekstrakurikuler marching band di SMA 5 Payakumbuh. *Jurnal kajian ilmu seni, media dan desain*, 107. Retrieved from <https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Abstrak/article/view/283/476>
- Rijali, a. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadrah: jurnal ilmu dakwah*, 17(33). Retrieved from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>
- Tari & hadi. (2024). Pelaksanaan ekstrakurikuler marching band di SMA Negeri 5 Payakumbuh. *Jurnal kajian ilmu seni, media, dan desain*, 105-114. Retrieved from <https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Abstrak/article/view/283/476>
- Yanti, n. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGERA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 6(11), 964. Retrieved from <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/746/650>
- Yenny dan imam. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.